

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI
(MAHASISWA PSIKOLOGI FISIP UNIVERSITAS
MULAWARMAN ANGKATAN 2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh :

DATUK ALAMSYAH BESTARI
NIM. 1402105120

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2021

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM
STUDI (MAHASISWA PSIKOLOGI FISIP UNIVERSITAS
MULAWARMAN ANGKATAN 2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh :

DATUK ALAMSYAH BESTARI
NIM. 1402105120

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi (Mahasiswa Psikologi Fisip Universitas Mulawarman Angkatan 2020)**

Nama : **Datuk Alamsyah Bestari**

NIM : **1402105120**

Program Studi : **Psikologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Menyetujui :
Pembimbing I

Menyetujui :
Pembimbing II

Muhammad Ali Adriansyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19800513 200801 1 013

Miranti Rasyid, M.Psi., Psikolog
NIP. 19911227 201903 2 022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

Dr. H. Muhammad Noor, M.Si
NIP. 19600817 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Datuk Alamsyah Bestari
NIM : 1402105107
ProgramStudi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi (Mahasiswa Psikologi Fisip Univwesitas Mulawarman Angkatan 2020”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Samarinda, 29 Juni 2021

Yang menyatakan,

Datuk Alamsyah Bestari
NIM. 1402105120

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang”

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas kesehatan, kemampuan, kesabaran serta perlindungan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya ini kupersembahkan untuk :

“ Ayahanda H. Datuk Muhammad Idris D.A dan almarhumah Ibunda Lamsiah yang tercinta, terimakasih atas cinta tanpa syarat, dukungan, kekuatan, kesabaran yang tiada terkira dan doa yang tulus disetiap kehidupan saya. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan untuk Ayahanda dan almarhumah Ibunda terkasih, aamiin. “

Tak lupa juga ku persembahkan untuk diriku sendiri yang tak selalu kuat meskipun tak sedikit ujian demi ujian datang silih berganti untuk dihadapi. Yang selalu berusaha untuk menjadi manusia lebih baik lagi dari hari ke hari.

MOTTO HIDUP

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri.”*

(QS. Ar-Ra’d: 11)

*“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran
(yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa
betapa pedihnya rasa sakit.”*

(Ali bin Abi Thalib)

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI (MAHASISWA
PSIKOLOGI FISIP UNIVERSITAS MULAWARMAN ANGKATAN 2020)**

Datuk Alamsyah Bestari

NIM 1402105120

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi angkatan 2020 Universitas Mulawarman. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa angkatan 2020 psikologi Universitas Mulawarman dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ini menggunakan skala pengambilan keputusan memilih program studi psikologi dan dukungan orangtua. Teknik analisis data yang dipakai adalah korelasi *pearson product moment* dan untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 21 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi memiliki hubungan yang signifikan, adapun kekuatan hubungan antar kedua variabel yaitu kuat dibuktikan dengan nilai $p=0.000$ ($p < 0.05$) dan $r = 0.766$. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi, begitupun sebaliknya. Adapun kekuatan hubungan antar variabel memiliki korelasi yang kuat.

Kata kunci: dukungan orang tua, pengambilan keputusan memilih program studi

**THE ROLE OF PARENTAL SUPPORT TOWARDS DECISION MAKING
IN CHOOSING A STUDY PROGRAM (PSYCHOLOGY STUDENTS OF
FISIP MULAWARMAN UNIVERSITY CLASS 2020)**

Datuk Alamsyah Bestari
NIM 1402105120

Psychology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences,
Mulawarman University

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parental support in making decisions to choose the 2020 Psychology study program at Mulawarman University. The research method used is a quantitative approach. The subjects in this study were 50 students of the 2020 psychology class at Mulawarman University selected through a simple random sampling technique. This data collection method used a decision-making scale to choose a psychology study program and parental support scale. The data analysis technique used is Kendall tau and to analyze the collected data using the IBM SPSS Statistics version 21 for windows assistance program.

The results showed that parental support in making the decision to choose a psychology study program had a significant relationship, while the strength of the relationship between the two variables was strong, as evidenced by the value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) and $r = 0.766$. This means that the higher the parental support a student had, the higher the decision-making process in choosing a study program, and vice versa. The strength of the relationship between variables has a strong correlation.

Keywords: *parental support, decision making in choosing a study program*

RIWAYAT HIDUP



Datuk Alamsyah Bestari adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bernama Datuk Muhammad Idris (Ayah) dan Lamsiah (Ibu), sebagai anak ke-enam dari tujuh bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 03 bulan Oktober tahun 1996 di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 005 Tanjung Selor (*lulus tahun 2008*), melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tanjung Selor (*lulus tahun 2011*), melanjutkan ke SMK Negeri 3 Tanjung Selor Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (*lulus tahun 2014*). Penulis melanjutkan pendidikan tinggi dimulai pada tahun 2014 dengan mengikuti Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi (SMMPTN) dan diterima di Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Psikologi. Penulis melakukan kegiatan Program Penyetaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik pada bulan Juli hingga Agustus 2017 di Labanan Makmur Tanjung Redeb Kabupaten Berau Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang yang telah diberikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. *Alhamdulillah hirabbil'alamin.*

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, yang dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si., selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Noor, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
3. Ibu Lisda Sofia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman dan selaku dosen wali, terimakasih telah membantu serta mempermudah dan memberikan motivasi juga saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Ali Adriansyah, S.Psi., M.Si., selaku dosen Pembimbing I yang selama ini dengan penuh kesungguhan dan kesabaran dalam membimbing serta memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Miranti Rasyid, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing II yang juga dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, motivasi, dan ide-ide berupa masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Ibu Rina Rifayanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen Penguji I yang telah memberikan pertanyaan dan saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga menjadikan skripsi ini jauh lebih baik.
7. Ibu Aulia Suhesty, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku dosen Penguji II yang memberikan pertanyaan serta saran-saran kepada penulis sehingga membuat skripsi ini menjadi jauh lebih kaya akan keilmuan.
8. Seluruh dosen Program Studi Psikologi atas bekal ilmu yang telah diajarkan selama kuliah.

9. Paling utama teruntuk Ayahanda yang tercinta H. Datuk Muhammad Idris D.A yang selama ini tanpa henti mendoakan penulis serta memberikan semangat dan kasih sayang tiada tara serta dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Para saudara, sahabat dan rekan penulis yaitu Leny Setiawati, Indah Fajrianti, Aspriansyah Idris, Aspianur Idris, Suaibatul Aslamiah, Rorimpandey Aldo, Solihin, Nova, Kiki, Shela, Rafi, Memet, Ferdy, Yogi, Gusti, Didi, Chika, Riris dan untuk Teman-teman prodi Psikologi Angkatan 2014 kelas B yang tidak bisa disebut namanya satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
11. Terakhir teruntuk Anna Norma Yanti, terimakasih karena telah bersedia menemani hingga akhir, terimakasih untuk semuanya. Sekali lagi Terimakasih.
Demikian, semoga bantuan dan doa yang diberikan oleh semua pihak mendapat imbalan yang berlipat dari Allah. Akhir kata penulis mohon maaf apa bila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 29 Juni 2021
Penulis

Datuk Alamsyah Bestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO HIDUP	vi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xviii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi.....	8
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi	8
2. Aspek pengambilan keputusan memilih program studi	9
3. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi.....	10
B. Dukungan Orangtua	11
1. Pengertian Dukungan Orangtua	11
2. Aspek Dukungan Orangtua	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua	13

C. Kerangka Berpikir.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	19
C. Definisi Konseptual	19
1. Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi	19
2. Dukungan Orangtua	19
D. Definisi Operasional.....	19
1. Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi	19
2. Dukungan Orangtua	20
E. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	21
F. Metode Pengumpulan Data	22
1. Pengambilan keputusan memilih program studi	23
2. Dukungan Orangtua	24
G. Validitas dan Reliabilitas	25
1. Validitas.....	25
2. Reliabilitas.....	25
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
I. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	30
1. Karakteristik Responden	30
2. Hasil Uji Deskriptif	31
3. Hasil Uji Asumsi	34
4. Hasil Uji Hipotesis	37
C. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN PENELITIAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Berdasarkan Kategori	2
Tabel 2. Survey Awal Pengambilan Keputusan Memilih Program studi Psikologi	3
Tabel 3. Sebaran Item Skala Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi	24
Tabel 4. Sebaran Item Skala Dukungan Orangtua	24
Tabel 5. Tingkat Keandalan <i>Cronbach Alpha</i>	26
Tabel 6. Sebaran item pengambilan keputusan memilih prodi	26
Tabel 7. Rangkuman analisis kesahihan butir pengambilan keputusan	27
Tabel 8. Alpha cronbach pengambilan keputusan memilih prodi.....	27
Tabel 9 sebaran item dukungan orangtua.....	28
Tabel 10 rangkuman analisis kesahihan butir dukungan orangtua	28
Tabel 11 alpha cronbach dukungan orangtua.....	28
Tabel 12 karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia.....	30
Tabel 13 karakteristik subjek bersarkan jenis kelamin	30
Tabel 14 mean empirik dan mean hipotetik.....	33
Tabel 15 kategorisasi skor pengambilan keputusan memilih prodi	33
Tabel 16 kategorisasi skor dukungan orangtua.....	34
Tabel 17 hasil uji normalitas	35
Tabel 18 hasil uji linieritas	37
Tabel 19 hasil uji pearson corelation	37
Tabel 20 hasil uji parsial aspek kognisi dan pengenalan (Y1).....	38
Tabel 21 hasil uji parsial aspek motif (Y2).....	39
Tabel 22 hasil uji parsial aspek sikap (Y3)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	17
Gambar 2. Q-Q Plot Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi	35
Gambar 3. Q-Q Plot Citra Dukungan Orangtua.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Sebaran Item Skala Pengambilan Keputusan	50
Lampiran 2. Blueprint Sebaran Item Skala Dukungan Orangtua	52
Lampiran 3. Skala	56
Lampiran 4. Hasil uji validitas keputusan memilih program studi	62
Lampiran 5. Hasil uji validitas dukungan orangtua	65
Lampiran 6. Hasil uji reliabilitas.....	71
Lampiran 7. Uji deskriptif.....	71
Lampiran 8. Uji kategorisasi	71
Lampiran 9 Uji normalitas	72
Lampiran 10. Uji linieritas	73
Lampiran 11. Uji Pearson corelation	74
Lampiran 12. Uji parsial terhadap aspek kognisi dan pengenalan (Y1)	74
Lampiran 13. Uji parsial terhadap aspek motif (Y2)	75
Lampiran 12. Uji parsial terhadap aspek sikap (Y3).....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang keberadaannya diharapkan mampu menciptakan manusia yang mempunyai nilai tambah dan mampu menghasilkan karya ilmiah serta inovasi dalam teknologi (Nuryadin & Albusairi, 2017). Perguruan tinggi sebagai salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan yang ikut bertanggung jawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat strategis untuk mengambil bagian dalam mengatasi permasalahan kualitas sumber daya manusia. Jumlah perguruan tinggi yang banyak ini bila dilihat dari perspektif perguruan tinggi akan mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat dalam menggaet calon mahasiswa (Wulandini & Saputra, 2017). Menentukan program studi yang diambil tentu harus melalui pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dapat dikatakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari perbuatan itu disebut keputusan (Desmita, 2009). Pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh siapa saja seperti halnya dengan siswa yang baru lulus sekolah menengah atas yang ingin melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Menentukan perguruan tinggi dan program studi yang tepat bukanlah persoalan yang gampang bagi calon mahasiswa. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi dan program studi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak

dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *Drop Out* (DO) (Artini dkk., 2014). Saat ini banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang menawarkan berbagai macam program studi. Salah satunya adalah perguruan tinggi negeri di Kalimantan Timur yaitu Universitas Mulawarman.

Universitas Mulawarman memiliki sebanyak 96 program studi dari jenjang D3 hingga S3. Salah satu program studi yang cukup diminati oleh mahasiswa adalah Program Studi Psikologi. Berdasarkan data yang didapatkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai jumlah peminat Program Studi Psikologi tahun 2020 yaitu:

Table 1. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Berdasarkan Kategori

Jalur Masuk	Peminat	Daya tampung
SNMPTN	510	32
SBMPTN	599	32
MANDIRI	373	16
Total	1.416	80

Sumber: Data Bagian Kependidikan Unmul 2020

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah peminat Program Studi Psikologi cukup besar khususnya di Universitas Mulawarman. Memutuskan memilih program studi bukanlah hal yang mudah, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mehboob & Farhan (2012) bahwa penyebab calon mahasiswa memilih program studi seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi. Mahasiswa dalam memilih program studi tentu menjalani sebuah proses untuk menentukan masa depannya (Fakhri dkk., 2017). Penjelasan tersebut sesuai dengan yang dijabarkan oleh Sudaryono (2014) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan memilih program studi diawali

dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi seperti bagaimana masa depannya nanti. Pemenuhan kebutuhan ini terkait dengan beberapa alternatif sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi mengenai program studi yang akan dipilih. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa angkatan 2020 yang memilih Program Studi Psikologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Identifikasi Pengambilan Keputusan Memilih Program Psikologi

Pernyataan	YA	Tidak
Minat saya adalah berkuliah di program studi psikologi	88.2%	11.8%
Saya senang memilih program studi psikologi	94.1%	5.9%
Memilih program studi psikologi merupakan cita cita saya	73.5%	26.5%
Orangtua memiliki peran saat saya memilih program studi psikologi	61.8%	37.2%
Saya memilih program studi psikologi karena prospek kerjanya	67.6%	32.4%
Memilih program studi psikologi merupakan pilihan saya sendiri	88.2%	11.8%
Orangtua mendukung saat saya memilih program studi psikologi	85.3%	14.7%
Orangtua memberikan nasehat saat saya memilih program studi psikologi	79.4%	20.6%
Tidak ada rasa penyesalan saat memilih program studi psikologi	82.4%	17.6%
Mmeilih program studi psikologi karena jurusan yang menyenangkan	88.2%	11.8%

Sumber: Data Hasil Survey

Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan bahwa mahasiswa angkatan 2020 memilih Program Studi Psikologi karena dukungan dari orang tua. Ming & Joseph, (2010) menyatakan pengambilan keputusan memilih program studi juga disebabkan karena adanya pengaruh dukungan orangtua dan melihat prospek kerja program studi tersebut. Semakin orangtua memberikan nasehat anak akan semakin yakin memilih program studi yang diinginkan, begitu juga dengan

prospek kerja dari program studi tersebut karena menyesuaikan dengan cita cita anak. Sementara itu Fakhri dkk., (2017) dukungan keluarga merupakan bagian yang penting dengan saran yang diberikan maka calon mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai gambaran program studi yang akan dipilih. Calon mahasiswa membutuhkan peran orangtua seperti arahan, bimbingan, dan nasehat untuk membantu dalam mengambil keputusan dalam memilih program studi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada AE pada tanggal 12 Oktober 2020 ditemukan hasil ketika memilih program studi, AE berkomunikasi terlebih dahulu kepada orangtuanya. Orang tua AE memberikan nasihat dan saran terkait program studi yang dapat diambil. AE mengambil keputusan setelah mempertimbangkan hasil diskusi dengan orang tuanya, sehingga membuat sebuah keputusan, AE selalu bertanya terlebih dahulu kepada orangtua. Menurutnya, orangtua dapat memberikan masukan-masukan yang bijak sehingga mencegah dirinya salah langkah dalam memilih.

Berbeda dengan MZ, yang di wawancarai akhir-akhir ini Sabtu, 01 Januari 2022, ditemukan hasil bahwa MZ merasa salah mengambil jurusan namun MZ tidak mau pindah dari jurusan yang ia pilih karena sudah terlanjur memilih jurusan yang ia pilih sendiri dan takut mengecewakan orang tuanya. MZ menyatakan bahwa kuliah yang ia jalani selama ini tidak bias dianggap benar dan juga tidak bias dianggap salah. MZ juga mengatakan kalau dirinya harus lulus dan menyelesaikan kuliahnya demi orang tuanya.

Dukungan orangtua yang diberikan oleh orangtua memainkan peranan penting terhadap pengambilan keputusan memilih program studi (Mount, 2011).

Orangtua memiliki pengaruh besar dalam menentukan masa depan anak dengan memberikan pendidikan pada anak berdasarkan program studi yang akan diambil. Dukungan orangtua diharapkan menjadi penguat bagi calon mahasiswa dalam mengambil keputusan studi lanjut, sehingga calon mahasiswa mampu menetapkan pilihan perguruan tinggi dan pemilihan program studi dengan matang. Orangtua juga memiliki peran untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan jurusan pendidikan pada anaknya. Posisi orangtua yang strategis dalam keluarga dan adanya kontrol, menuntut keterlibatan orangtua dalam proses pengambilan keputusan jurusan pendidikan yang akan menentukan masa depan anaknya (Laden, 2014)

Penjelasan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh AE yang menyatakan bahwa orangtua memiliki peran terhadap keputusan dirinya dalam memilih program studi psikologi, dan siap membiayai kuliahnya hingga selesai kuliah. Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh orangtua dalam pendidikan diperkuliahan, maka orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap untuk tegas mengambil keputusan memilih Program Studi Psikologi.

Dukungan orangtua berupa memberikan bantuan dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya, termasuk mendukung anak dalam memilih program studi serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di jenjang yang lebih tinggi (Laden, 2014). Salah satu bentuk dukungan orang tua dapat berupa

dukungan informatif. Menurut Sarafino & Smith, (2011) aspek ini mencakup memberi nasihat, petunjuk- petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi (Mahasiswa Psikologi FISIP Universitas Mulawarman Angkatan 2020)”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara peran dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pada mahasiswa Psikologi FISIP Universitas Mulawarman angkatan 2020?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pada mahasiswa Psikologi FISIP Universitas Mulawarman angkatan 2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan, khususnya kajian tentang dukungan orang tua dan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi pada mahasiswa angkatan 2020 Universitas Mulawarman.

b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pada mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2020 sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Subjek, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi referensi bagi mahasiswa Psikologi angkatan 2020 dan orangtuanya terhadap pemikiran tentang peran dukungan orangtua dengan keputusan memilih program studi psikologi.
- b. Bagi orang tua subjek, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi orang tua dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa.
- c. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan, dijadikan bahan pertimbangan dan dijadikan referensi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

1. Pengertian Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

Pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi (Sudaryono, 2014), sementara itu Artini dkk., (2014) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan dalam memilih program studi adalah suatu tempat untuk kuliah atau melanjutkan studi yang dipengaruhi oleh biaya atau harga dan pendapat keluarga dengan memilih program studi. Menurut Olson, (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan memilih program studi adalah proses untuk mengkombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya program studi yang dinilai sesuai dengan minat dan bakat.

Mahasiswa memilih program studi yaitu tentu menjalani sebuah proses untuk menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menentukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan untuk menyambut masa depan dan juga karir (Fakhri dkk., 2017). Sementara itu Rakmat, (2018) menyatakan keputusan memilih program studi adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh citra, kepuasan dari perguruan tinggi tersebut, maka mahasiswa memilih program studi tersebut. Sedangkan Haruna, (2017) menyatakan keputusan memilih program studi atau jurusan merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif

perilaku atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan memilih program studi adalah sebuah proses yang dilalui oleh siswa yang ingin menjadi mahasiswa dengan memilih program studi melalui pertimbangan seperti dari orangtua, bagaimana masa depannya nanti setelah lulus kuliah.

2. Aspek pengambilan keputusan memilih program studi

Menurut Rakmat, (2018) mengungkapkan ada tiga aspek dalam pengambilan keputusan dalam memilih program studi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek kognisi dan pengenalan

Aspek kognisi dan pengenalan yaitu proses seseorang dalam menggunakan pikiran dan pengetahuannya atau menyadari. Di dalam kognisi mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk mengamati, melihat, memperhatikan, berpikir, mempertimbangkan dan menilai keputusan program studi mana yang hendak dipilih.

b. Aspek motif

Aspek motif merupakan kecenderungan seseorang dalam memilih program studi dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan.

c. Aspek sikap

Aspek sikap merupakan kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus dalam pengambilan keputusan atau mereaksi pilihan dengan satu cara tertentu terhadap objek lain baik secara positif maupun negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek pengambilan keputusan memilih program studi terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognisi dan pengenalan, aspek motif serta aspek sikap

3. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi ada empat (Fakhri dkk., 2017) yaitu

a. Profil Kampus

Faktor profil kampus seperti ketersediaan program akademik, pengakuan status akademik, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan pengakuan status akademik program studinya.

b. Promosi program studi

Pihak universitas mempromosikan program studi yang dimiliki tentu menjadi tolok ukur padangan yang baik mengenai program studi tersebut. Sehingga calon mahasiswa dapat tertarik mendaftar di kampus bersangkutan dengan memilih program studi yang telah dipilih

c. Orangtua

Keluarga merupakan bagian yang penting dengan saran yang diberikan maka calon mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai gambaran program studi yang akan dipilih. Calon mahasiswa membutuhkan peran orangtua seperti arahan, bimbingan, dan nasehat untuk membantu dalam mengambil keputusan memilih program studi

d. Pengaruh teman

Pengaruh teman tidak kalah penting, sebab calon mahasiswa akan mau berkuliah jika ada temannya, sehingga percaya diri untuk memilih program studi

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi yaitu profil kampus, promosi program studi, orangtua, dan pengaruh teman.

B. Dukungan Orangtua

1. Pengertian Dukungan Orangtua

Hafid & Muhid, (2014) menjelaskan dukungan orangtua merupakan penilaian/persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orangtua, terdiri dari informasi atau nasehat berbentuk verbal atau non verbal, baik secara emosional, penghargaan, dan materi. Dukungan orangtua dapat diartikan sangat membantu individu untuk menggerakkan sumber-sumber psikologis, dukungan sosial pada anak-anak sangat diperlukan apalagi saat anak tumbuh kembang

dalam proses pembelajaran diperkuliahan karena hanya orangtua yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk memenuhi semua dukungan dan kebutuhan yang sedang dibutuhkan (Zulfa, 2016).

Dukungan orangtua merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik individu untuk memilih program studi (Mahmudi & Suroso, 2014). Sementara itu orangtua yaitu dukungan pada anak dalam menghadapi masalah seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, mengenai pengambilan keputusan memilih program studi (Sarah & Idris, 2020)

Berdasarkan penejelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua adalah dukungan dimana orangtua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan seperti memilih program studi yang diinginkan

2. Aspek Dukungan Orangtua

Menurut Zulfa, (2016) membagi Aspek-aspek dukungan orangtua ke dalam enam aspek yaitu :

a. Hubungan yang dapat diandalkan

Meliputi kepastian atau jaminan bahwa anak dapat mengharapkan orangtua untuk membantu ketika menghadapi kesulitan.

b. Bimbingan

Merupakan nasihat dan pemberian informasi oleh orangtua kepada anak.

c. Adanya pengakuan

Merupakan bentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas anak, dukungan ini akan membuat anak merasa dihargai dan diterima oleh orangtuanya.

d. Kedekatan emosional

Merupakan bentuk pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima, yang dapat memberikan rasa aman kepada yang menerimanya.

e. Integrasi sosial

Merupakan perasaan menjadi bagian dari keluarga, tempat dimana orangtua berada, saling berbagi minat dan aktivitas.

f. Kesempatan untuk membina

Merupakan perasaan anak akan tanggung jawab orangtua terhadap kesejahteraan anak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan orangtua yaitu hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, integrasi sosial, dan kesempatan untuk membina.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua

Adapun faktor-faktor yang terkandung mempengaruhi dalam dukungan orangtua menurut Zulfa, (2016) yaitu:

a. Cara orangtua mendidik.

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak mengenai pengambilan keputusan memilih program

studi. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga

b. Relasi antar anggota keluarga.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Demi kelancaran anak dalam memilih program belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga

c. Suasana rumah.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak dapat berpikir mengenai situasi dan kondisi dalam mengambil keputusan untuk memilih program studi. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang berpikir dalam mengambil keputusan untuk memilih program studi

d. Keadaan ekonomi keluarga.

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak seperti memberikan fasilitas perkuliahan. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih meyakinkan diri dalam memutuskan untuk bekruliah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu cara mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

C. Kerangka Berpikir

Peralihan dari siswa ke mahasiswa tentu memiliki proses dinamika, dan proses dinamikan tersebut salah satunya adalah keputusan memilih program studi yang diinginkan. Pengambilan keputusan memilih program studi dapat dikatakan sebagai proses untuk mengkombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya program studi yang dinilai sesuai dengan minat dan bakatnya (Olson, 2013). Mahasiswa memilih program studi yaitu tentu menjalani sebuah proses untuk menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menentukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan untuk menyambut masa depan dan juga karirnya (Fakhri dkk., 2017).

Pemilihan program studi di perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh citra, kepuasan dari perguruan tinggi tersebut, maka mahasiswa memilih program studi tersebut (Rakmat, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mehboob & Farhan, (2012) ditemukan penyebab calon mahasiswa memilih program studi seperti biaya pendidikan, citra prodi, dan prospek prodi. Penyelenggaraan pendidikan bagian yang begitu penting. Apabila tidak ada biaya maka proses penyelenggaraan pendidikan dapat terganggu dan tidak berjalan dengan maksimal. Sementara itu citra yang dimiliki oleh sebuah program studi harus nampak baik dikalangan masyarakat karena akan menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk memilihnya. Serta prospek prodi merupakan peluang suatu jurusan yang

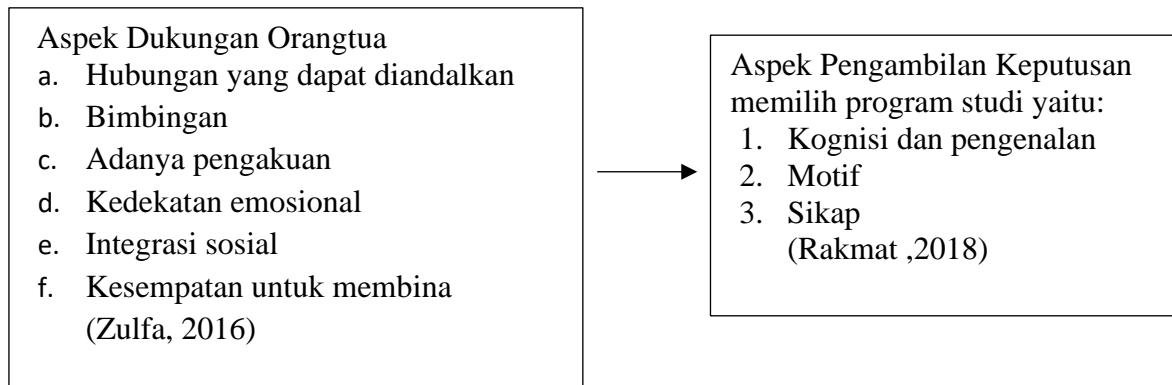
tersedia di masa mendatang berupa karir atau pekerjaan (Mehboob & Farhan, 2012).

Pengambilan keputusan memilih program studi juga disebabkan karena adanya pengaruh dukungan orangtua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fakhri dkk., (2017) ditemukan faktor terbesar penyebab pengambilan keputusan memilih program studi karena dukungan orang tua. Peran dukungan orangtua begitu penting bagi calon mahasiswa dalam memutuskan memilih program studi karena akan menentukan masa depan dan karirnya. Program studi yang mempunyai prospek kerja yang bagus akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut, sebaliknya apabila suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang kurang baik maka calon mahasiswa akan berpikir dua kali untuk memilihnya (Mehboob & Farhan, 2012).

Fakhri dkk., (2017) menjelaskan bahwa dukunga orangtua dapat diberikan kepada anak berupa nasehat untuk mempertimbangan mengenai gambaran program studi yang akan dipilih. Penjeleasan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sarafino & Smith, (2011) menjelaskan mengenai bentuk dukungan orang tua dapat berupa dukungan informatif seperti memberi nasihat, petunjuk- petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik kepada anak. Anak sebagai calon mahasiswa membutuhkan peran orangtua seperti arahan, bimbingan, dan nasehat untuk membantu dalam mengambil keputusan dalam memilih program studi.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Hafid & Muhid, (2014) menjelaskan bahwa anak membutuhkan bantuan yang diberikan dari orangtua,

terdiri dari informasi atau nasehat berbentuk verbal atau non verbal, baik secara emosional, penghargaan, dan materi. Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Peran Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀: Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi Universitas Mulawarman.

H₁: Ada hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi Universitas Mulawarman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2013) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengembalian sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dapat bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan yang digunakan adalah instrumen penelitian (Sugiyono, 2013). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisirkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas : Dukungan Orangtua (X)
2. Variabel Terikat : Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi (Y)

C. Definisi Konseptual

1. Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

Pengambilan keputusan memilih program studi dikonseptualisasikan oleh Rakmat, (2018) yaitu suatu proses yang dipengaruhi oleh peran orangtua, citra dari perguruan tinggi tersebut, maka mahasiswa memilih program studi tersebut.

2. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua dikonseptualisasikan oleh Zulfa, (2016) diartikan sebagai bentuk dukungan untuk membantu anak untuk menggerakkan sumber-sumber psikologis, dukungan sosial pada anak-anak sangat diperlukan apalagi saat anak tumbuh kembang dalam proses pembelajaran (sekolah) karena hanya orangtua yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk memenuhi semua dukungan dan kebutuhan yang sedang dibutuhkan seperti pengambilan keputusan memilih program studi

D. Definisi Operasional

1. Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

Pengambilan keputusan memilih program studi adalah sebuah proses yang dilalui oleh siswa yang ingin menjadi mahasiswa dengan memilih program studi

melalui pertimbangan seperti dari orangtua, bagaimana masa depannya nanti setelah lulus kuliah. Konstruk teoritis atau kondisi ini diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Rakmat, (2018) berupa aspek kognisi dan pengenalan, aspek motif serta aspek sikap.

2. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua adalah dukungan dimana orangtua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan seperti memilih program studi yang diinginkan. Konstruk teoritis atau kondisi ini diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Zulfa, (2016) berupa aspek hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, integrasi sosial, dan kesempatan untuk membina.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian (Bungin, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa psikologi angkatan 2020 Universitas Mulawarman yang berjumlah 90 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Jumlah yang cukup besar dan memungkinkan peneliti tidak dapat mengambil semua yang ada pada populasi, maka pengambilan sampel penelitian berdasarkan pada perhitungan rumus Slovin dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = presisi yang ditetapkan atau prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Pengambilan sampel yang masuk dapat ditolelir atau diinginkan, penulis menggunakan 10% sebagai nilai d.

Sesuai rumus diatas maka penentuan besarnya sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{90}{1 + 90 (0,1)^2} = \frac{90}{1 + 90(0,01)} = \frac{90}{1 + 0,09} = \frac{90}{1,9} \\ &= 47 \text{ mahasiswa} \end{aligned}$$

Tehnik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk pengambilan

sampelnya ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Adapun jumlah sampel yang dijadikan penelitian sebanyak 50 mahasiswa program studi psikologi angkatan 2020 Universitas Mulawarman.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggunakan data pribadi subjek dan alat pengukuran atau instrumen. Metode pengukuran dan instrumen menggunakan skala. Skala merupakan instrumen pengumpulan data yang bentuknya hampir sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternatif jawabannya merupakan perjenjangan (Idrus, 2009). Dimana skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala likert menggunakan lima alternatif perjenjangan dari kondisi yang sangat *favorable* (sangat mendukung) hingga yang *unfavorable* (sangat tidak mendukung). Misalnya dengan menggunakan model Sangat Sesuai (ST), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) (Idrus, 2009). Alasan peneliti menggunakan empat pilihan jawaban untuk mengarahkan subjek penelitian secara tegas tanpa memilih jawaban netral. Azwar (2012) menjelaskan bahwa pemilihan sampel genap untuk mempertegas jawaban dari responden penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai kepada mahasiswa program studi psikologi. Universitas mulawarman angkatan 2020 sebanyak 40 mahasiswa . Uji tersebut dilakukan untuk memperoleh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Periantalo (2015) uji coba digunakan untuk sebagai landasan dalam melihat aitem atau butir yang sah atau gugur, sehingga alat ukur dapat digunakan. Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan SPSS *versi 25 for windows*. Alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada dua macam, yaitu pengambilan keputusan memilih program studi dan dukungan orangtua.

1. Pengambilan keputusan memilih program studi

Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan memilih program studi yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rakmat, (2018) memiliki tiga aspek yang ada didalamnya yaitu aspek kognisi dan pengenalan, aspek motif, dan aspek sikap.

Table 3. Sebaran Item Skala Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

No	Aspek-aspek Pengambilan Keputusan memilih Program Studi	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognisi dan pengenalan	1,7,13,19	4,10,16,22	8
2	Motif	2,8,14,20	5,11,17,23,	8
3	Sikap	3,9,15,21	6,12,18,24	8
TOTAL		12	12	24

2. Dukungan Orangtua

Skala ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orangtua mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Zulfa, (2016) bahwa aspek- aspek dari dukungan orangtua memiliki 6 aspek yaitu hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, integrasi sosial, dan kesempatan untuk membina

Table 4. Sebaran Item Skala Dukungan Orangtua

No	Aspek-aspek Dukungan Orangtua	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Hubungan yang dapat diandalkan	1,2,3	4,5,6	6
2	Bimbingan	7,8,9,	10,11,12,	6
3	Adanya pengakuan	13,14,15	16,17,18,	6
4	Kedekatan emosional	19,20,21,	22,23,24,	6
5	Integrasi sosial	25,26,27	28,29,30	6
6	Kesempatan untuk membina	31,32,33	34,35,36	6
TOTAL		18	18	36

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (2012) berpendapat validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dari suatu instrument. Makin tinggi koefisien korelasi yang dimiliki makin valid butir instrument tersebut (Azwar, 2012). Jenis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas butir. Uji validitas ini dilakukan dengan analisis butir, seperti yang telah dikemukakan Sugiyono (2013), analisis butir yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor dengan skor total. Kaidah yang digunakan adalah 0.300 bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.300 keatas maka instrument tersebut memiliki validitas yang baik.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability* sehingga memiliki arti *reability* adalah kepercayaan, keterandalan, keanjengan, kestabilan dan konsistensi sehingga reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengantar dapat dipercaya (Azwar, 2012). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Dalam melakukan estimasi terhadap reliabilitas alat ukur pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan melalui media komputasi dimana akan digunakan pendekatan konsistensi internal dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach*, yang berarti pendekatan tersebut didasarkan pada data dari sekali penguasaan bentuk alat ukur

pada subyek. Kaidah yang digunakan apabila nilai alpha $> 0,700$ maka alat ukur dinyatakan andal atau reliable.

Tabel 5. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.000-0.200	Kurang Andal
$>0.200-0.400$	Agak Andal
$>0.400-0.600$	Cukup Andal
$>0.600-0.800$	Andal
$>0.800-1.000$	Sangat Andal

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala Pengambilan keputusan memilih program studi

Skala pengambilan keputusan memilih program studi 24 butir dan terbagi menjadi tiga aspek, berdasarkan data hasil analisis butir didapatkan dari nilai r hitung > 0.300 , sehingga berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan 23 butir dinyatakan valid dan 1 butir dinyatakan tidak valid.

Nama Konstruk : Pengambilan keputusan memilih program studi

Nama Aspek 1: kognisi

Nama Aspek 2: motif

Nama Aspek 3: sikap

Tabel 6. Sebaran Aitem Pengambilan keputusan memilih program studi

No	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah	
		<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>		Valid	Gugur
		Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	Kognisi dan pengenalan	1,7,13,1 9	-	4,10,16 ,22	-	8	-
2	Motif	8,14,20	2	5,11,17 ,23,	-	7	1
3	Sikap	3,9,15,2 1	-	6,12,18 ,24	-	8	-
Total		11	1	12	0	23	1

Tabel 7. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Pengambilan keputusan memilih program studi (N = 30)

Aspek	Jumlah Butir			r terendah– tertinggi	Sig terendah– tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
1	8	-	8	0.809 – 0.539	0.002 – 0.000
2	8	1	7	0.747 – 0.401	0.028 – 0.000
3	8	-	8	0.777 – 0.304	0.005 – 0.000

Sumber Data: Hasil Olah SPSS Hal

Uji Keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar $0.913 > 0.700$ dapat dinyatakan andal.

Tabel 8. Tabel *Alpha Cronbach's* Pengambilan keputusan memilih program studi

Variabel	<i>Alpha</i>
Pengambilan keputusan memilih program studi	0.913

Sumber Data: Hasil olah SPSS Hal

2. Skala Dukungan orangtua

Skala dukungan orangtua terdiri dari 36 butir dan terbagi menjadi enam aspek, berdasarkan data hasil analisis butir didapatkan dari nilai *r* hitung > 0.300 , sehingga berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan 34 butir dinyatakan valid dan 2 butir dinyatakan tidak valid.

Nama Konstruk : Dukungan orangtua

Nama Aspek 1: hubungan yang dapat diandalkan

Nama Aspek 2: bimbingan

Nama Aspek 3: adanya pengakuan

Nama Aspek 4: kedekatan emosional

Nama Aspek 5: integritas sosial

Nama Aspek 6: kesempatan untuk membina

Tabel 9. Sebaran Aitem Dukungan Orangtua

No	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah	
		<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>		Valid	Gugur
		Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	Hubungan yang dapat diandalkan	1,2,3	-	4,5,6	-	6	-
2	Bimbingan	7,8,9	-	10,11,12	-	6	-
3	Adanya pengakuan	13,14,15	-	16,17,18	-	6	-
4	Kedekatan emosional	19,20,21	-	22,23	24	5	1
5	Integritas	25,26,27	-	28,29,30	-	6	-
6	Kesempatan untuk membina	32,33	31	34,35,36	-	5	1
Total		17	1	18	1	34	2

Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Dukungan Orangtua (N = 30)

Aspek	Awal	<u>Jumlah Butir</u>		r terendah-tertinggi	Sig terendah-tertinggi
		Gugur	Sahih		
1	6	-	6	0.818 – 0.472	0.008 – 0.000
2	6	-	6	0.709 – 0.571	0.001 – 0.000
3	6	-	6	0.779 – 0.485	0.007 – 0.000
4	6	1	5	0.831 – 0.428	0.018 – 0.000
5	6	-	6	0.760 – 0.397	0.030 – 0.000
6	6	1	5	0.638 – 0.447	0.013 – 0.000

Sumber Data: Hasil Olah SPSS Hal

Uji Keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar $0.886 > 0.700$ dapat dinyatakan andal.

Tabel 11. Tabel *Alpha Cronbach's* Dukungan Orangtua

Variabel	<i>Alpha</i>
Dukungan Orangtua	0.886

Sumber Data: Hasil olah SPSS Hal

I. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variable terikatnya. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2020. Penentuan sampel penelitian berdasarkan *simple random sampling*, sehingga didapatkan subjek penelitian 50 subjek. Karakteristik subjek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Usia	18	5	10%
	19	38	76%
	20	7	14%
Total		50	100

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian jika ditinjau dari usia 18 tahun berjumlah 5 orang (10 persen), usia 19 tahun berjumlah 38 orang (76 persen), usia 20 tahun berjumlah 7 orang (14 persen), oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan bahwa sampel penelitian mahasiswa psikologi angkatan 2020 universitas mulawarman didominasi oleh dengan usia 19 tahun yaitu sebesar (76 persen).

Tabel 13. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Aspek	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	12%
	Perempuan	44	88%
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian yaitu mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2020 dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 6 orang (12 persen) dan dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 44 orang (88 persen). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sampel penelitian didominasi oleh pengguna dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebesar (88 persen).

2. Hasil Uji Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menggambarkan data subjek yang terkategori dalam penelitian ini. Mean empirik dan mean hipotetik diperoleh dari respon sampel penelitian melalui dua skala penelitian, yaitu skala peran dukungan orangtua dan pengambilan keputusan memilih program studi. Deskripsi data pokok yang disajikan adalah perbandingan antara mean empirik dan mean hipotetik penelitian dan distribusi skor perolehan berdasarkan kategori tertentu. Mean empirik diperoleh dari respon sampel di lapangan, sedangkan mean hipotetik diperoleh dari mean yang kemungkinan diperoleh subjek atas jawaban skala yang diberikan (Azwar, 2016). Mean empirik dan standar deviasi empirik diperoleh dari hasil perhitungan melalui program SPSS, untuk mean hipotetik menggunakan rumus:

$$M = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

μ : Mean hipotetik

i_{MAX} : Skor maksimal aitem

i_{min} : Skor minimal aitem

$\sum k$: Jumlah aitem yang valid

Perhitungan standar deviasi hipotetik menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

σ : Standar deviasi hipotetik

X_{max} : Skor maksimal aitem

X_{min} : Skor minimal aitem

Kaidah yang digunakan dalam uji deskriptif ini adalah jika mean empirik lebih besar dari pada mean hipotetik, hal ini berarti status subjek terkait masing-masing variabel cenderung tinggi. Sebaliknya, jika mean empirik lebih kecil dari pada mean hipotetik, hal ini berarti status subjek terkait masing-masing variabel cenderung rendah. Perbandingan mean empirik terhadap hipotetik menggambarkan kondisi general subjek penelitian dalam variabel tersebut. Sementara itu, perbandingan SD empirik terhadap SD hipotetik menunjukkan tinggi-rendahnya variasi skor subjek penelitian. Jika SD empirik lebih rendah dibanding SD hipotetik pada masing-masing variabel, hal itu berarti skor subjek terkait variabel memiliki variasi yang rendah atau dapat dikatakan skor para subjek cenderung seragam atau tidak jauh berbeda. Sedangkan, jika SD empirik lebih tinggi dibanding SD hipotetik, hal itu berarti skor subjek terkait masing-masing variabel memiliki variasi yang tinggi, artinya pada masing-masing variabel dalam penelitian ada subjek yang memiliki skor tinggi dan ada juga yang rendah. Hasil uji deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Pengambilan keputusan memilih program studi	70.04	9.790	60	12	Tinggi
Dukungan orangtua	104.88	11.974	85	17	Tinggi

Sumber: Lampiran hal

Berdasarkan tabel 13, diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum. Pada skala pengambilan keputusan memilih progra studi yang telah terisi diperoleh mean empirik 70.04 lebih tinggi dari mean hipotetik 60 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat kecenderungan pengambilan keputusan memilih program studi yang tinggi. Adapun sebaran data sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Skor Skala Pengambilan keputusan memilih program studi

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 78	Sangat Tinggi	10	20
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	66-78	Tinggi	21	42
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	54-65	Sedang	19	38
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	42-53	Rendah	0	0
$X < M - 1.5 SD$	≤ 42	Sangat Rendah	0	0

Sumber: Lampiran hal

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa subjek yang memiliki rentang nilai skala pengambilan keputusan memilih program studi pada kategori sangat tinggi berjumlah 10 (20 persen), kategori tinggi berjumlah 21 (42persen), kategori sedang berjumlah 19 (38 persen), Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sampel penelitian ini menunjukkan pengambilan keputusan memilih program studi yang tinggi.

Pada skala dukungan orangtua yang telah terisi diperoleh mean empirik 104.88 lebih tinggi dari mean hipotetik 85 dengan kategori tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa subjek berada pada kategori tingkat dukungan orangtua yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Dukungan Orangtua

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 111	Sangat Tinggi	14	28
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	94-111	Tinggi	29	58
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	77-93	Sedang	6	12
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	60-76	Rendah	1	2
$X < M - 1.5 SD$	≤ 60	Sangat Rendah	0	0

Sumber: Lampiran hal

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa subjek yang memiliki rentang nilai skala dukungan orangtua pada kategori sangat tinggi berjumlah 14 subjek (28 persen), kategori tinggi berjumlah 29 subjek (58 persen), kategori sangat sedang berjumlah 6 subjek (12 persen dan sangat rendah 1 orang (2 persen). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini memiliki dukungan orangtua yang tinggi

3. Hasil Uji Asumsi

a. Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi yang diteliti dari frekuensi teoritik. Uji normalitas data antara lain dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas nilai Kolmogorov-Smirnov dengan sebesar 0,05 (5%). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $p > 0,05$ maka sebaran normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal (Santoso, 2012). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) *Table Test Of Normality*

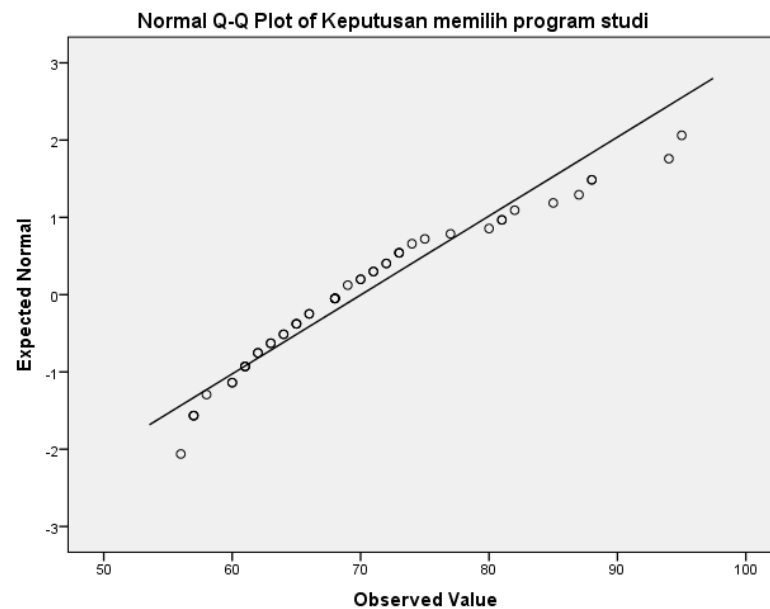
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	P	Keterangan
Pengambilan keputusan memilih pogram studi	0.123	0.058	Normal
Dukungan orangtua	0.089	0.200	Normal

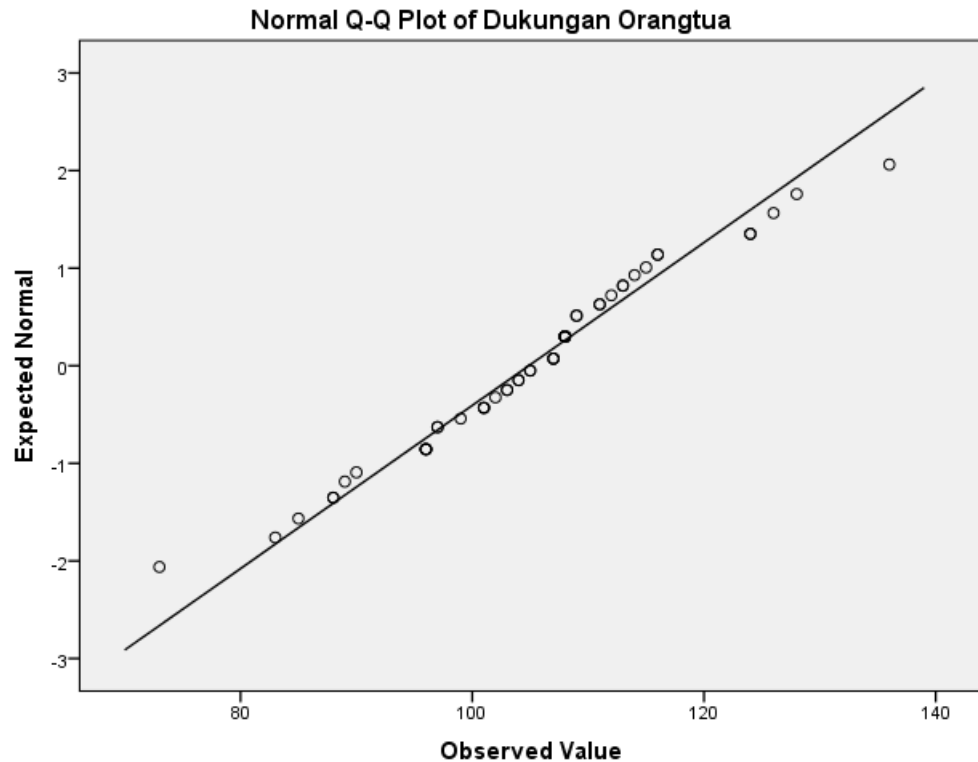
Sumber: Lampiran hal

1) **Q - Q Plot**

a) **Keputusan memilih program studi**



Gambar 2. Q-Q Plot Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi

b) Dukungan Orangtua

Gambar 3. Q-Q Plot Citra Dukungan Orangtua

Berdasarkan tabel 17, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap pengambilan keputusan memilih program studi menghasilkan nilai $Z = 0.123$ dan $p = 0.058 > 0.05$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir keputusan memilih program studi adalah normal.
- 2) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel dukungan orangtua menghasilkan nilai $Z = 0.089$ dan $p = 0.200 > 0.05$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir dukungan orangtua adalah normal.

Berdasarkan tabel 17, dapat disimpulkan bahwa keputusan memilih

program studi dan dukungan orangtua adalah normal

b. Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat pula untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan adalah bila nilai *devian from linierity* yaitu jika $p > 0,05$ maka hubungan dinyatakan linier (Sugiono, 2015). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
Keputusan memilih program studi-dukungan orangtua	1.303	4.05	0.264	Linier

Sumber: Lampiran hal.

Berdasarkan tabel 18, dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi linearitas antara variabel keputusan memilih program studi-dukungan orangtua mempunyai nilai $F \text{ hitung} = 1.303 < F \text{ tabel } 4.05$, dan nilai signifikansi $p = 0.264$ ($p > 0.05$) yang berarti keduanya memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Pearson Corelation

Uji *pearson corealtion* merupakan salah satu uji untuk menemukan ada tidaknya korelasi serta besaran korelasi dan arah korelasi antar variabel. Berikut ini hasil analisis data yang telah dilakukan.

Tabel 19. Hasil Uji Pearson Corelation

Variabel	r hitung	p	Keterangan
Dukungan orangtua-Pengambilan keputusan memilih program studi	0.766	0.000	Signifikan

Sumber: Lampiran hasil olah data SPSS halaman

Pada tabel di atas ditemukan bahwa nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi angkatan 2020 Universitas Mulawarman, artinya semakin tinggi dukungan orangtua yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi psikologi yang dimiliki, begitupun sebaliknya.

5. Uji Parsial

Pada uji parsial merupakan uji tambahan untuk mengetahui apakah aspek aspek dari variabel satu dapat berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan Variabel II, adapun kaidahnya yaitu jika ($p < 0.05$) atau nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel artinya terdapat korelasi antar aspek variabel, berikut hasil analisis uji parsial

Tabel 20. Hasil Uji Parsial Aspek kognisi dan pengenalan (Y^1)

Aspek	r hitung	r tabel	p	Keterangan
Hubungan dapat diandalkan	0.441	0.279	0.001	Signifikan
Bimbingan	0.585	0.279	0.000	Signifikan
Adanya pengakuan	0.526	0.279	0.000	Signifikan
Kedekatan emosional	0.642	0.279	0.000	Signifikan
Integritas	0.357	0.279	0.011	Signifikan
Kesempatan untuk membina	0.533	0.279	0.000	Signifikan

Sumber: Lampiran hasil olah data SPSS halaman

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hubungan dapat diandalkan (X^1) dengan kognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.441 > r$ tabel = 0.279 . artinya hubungan dapat diandalkan (X^1) dengan kognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki hubungan yang signifikan, sementara itu bimbingan (X^2) dengan kognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.585 > r$ tabel = 0.279 . artinya bimbingan (X_2) dengan kognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki hubungan yang signifikan. Kemudian

hubungan adanya pengakuan (X^3) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.526 > r$ tabel = 0.279 . artinya adanya pengakuan (X^3) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kedekatan emosional (X^4) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.642 > r$ tabel = 0.279 . artinya kedekatan emosional (X^4) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek integritas (X^5) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki nilai $p=0.011$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.357 > r$ tabel = 0.279 . artinya integritas (X^5) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kesempatan untuk membina (X^5) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.533 > r$ tabel = 0.279 . artinya kesempatan untuk membina (X^6) denganognisi dan pengenalan (Y^1) memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 21. Hasil Uji Parsial Aspek motif (Y^2)

Aspek	r hitung	r tabel	p	Keterangan
Hubungan dapat diandalkan	0.470	0.279	0.001	Signifikan
Bimbingan	0.561	0.279	0.000	Signifikan
Adanya pengakuan	0.540	0.279	0.000	Signifikan
Kedekatan emosional	0.685	0.279	0.000	Signifikan
Integritas	0.423	0.279	0.002	Signifikan
Kesempatan untuk membina	0.543	0.279	0.000	Signifikan

Sumber: Lampiran hasil olah data SPSS halaman

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hubungan dapat diandalkan (X^1) dengan motif (Y^2) memiliki nilai $p=0.001$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.470 > r$ tabel = 0.279 . artinya hubungan dapat diandalkan (X^1) dengan motif (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan, sementara itu bimbingan (X^2) dengan motif (Y^2) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.561 > r$ tabel = 0.279 . artinya

bimbingan (X_2) dengan motif (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan. Kemudian adanya pengakuan (X^3) dengan motif (Y^2) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.540 > r$ tabel = 0.279 . artinya adanya pengakuan (X^3) dengan motif (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kedekatan emosional (X^4) dengan motif (Y^2) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.685 > r$ tabel = 0.279 . artinya kedekatan emosional (X^4) dengan motif (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek integritas (X^5) dengan motif (Y^2) memiliki nilai $p=0.002$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.423 > r$ tabel = 0.279 . artinya integritas (X^5) dengan motif (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kesempatan untuk membina (X^5) dengan motif (Y^2) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.543 > r$ tabel = 0.279 . artinya kesempatan untuk membina (X^6) dengan motif (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 22. Hasil Uji Parsial Aspek sikap (Y^3)

Aspek	r hitung	r tabel	p	Keterangan
Hubungan dapat diandalkan	0.435	0.279	0.002	Signifikan
Bimbingan	0.521	0.279	0.000	Signifikan
Adanya pengakuan	0.506	0.279	0.000	Signifikan
Kedekatan emosional	0.618	0.279	0.000	Signifikan
Integritas	0.406	0.279	0.003	Signifikan
Kesempatan untuk membina	0.482	0.279	0.000	Signifikan

Sumber: Lampiran hasil olah data SPSS halaman

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hubungan dapat diandalkan (X^1) dengan sikap (Y^3) memiliki nilai $p=0.002$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.435 > r$ tabel = 0.279 . artinya hubungan dapat diandalkan (X^1) dengan sikap (Y^3) memiliki hubungan yang signifikan, sementara itu bimbingan (X^2) dengan sikap (Y^3) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.521 > r$ tabel = 0.279 . artinya bimbingan (X_2) dengan sikap (Y^3) memiliki hubungan yang signifikan.

Kemudian adanya pengakuan (X^3) dengan sikap (Y^3) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.506 > r$ tabel = 0.279 . artinya adanya pengakuan (X^3) dengan sikap (Y^3) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kedekatan emosional (X^4) dengan sikap (Y^3) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.618 > r$ tabel = 0.279 . artinya kedekatan emosional (X^4) dengan sikap (Y^3) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek integritas (X^5) dengan sikap (Y^3) memiliki nilai $p=0.003$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.406 > r$ tabel = 0.279 . artinya integritas (X^5) dengan sikap (Y^3) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kesempatan untuk membina (X^5) dengan sikap (Y^3) memiliki nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) dan r hitung = $0.482 > r$ tabel = 0.279 . artinya kesempatan untuk membina (X^5) dengan sikap (Y^3) memiliki hubungan yang signifikan. Pada aspek kesempatan untuk membina (X^6) dengan sikap (Y^2) memiliki hubungan yang signifikan.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi angkatan 2020 Universitas Mulawarman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi memiliki hubungan yang signifikan, adapun kekuatan hubungan antar kedua variabel yaitu kuat dibuktikan dengan nilai $r = 0.766$. Guzzeler dan Celiker (2020) menjelaskan bahwa nilai korelasi dengan rentang 0.510 s.d 0.800 masuk kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian ini adalah H_1 diterima H_0 ditolak. Pengambilan keputusan khususnya terkait dengan memilih program studi tentu berkaitan erat karena adanya dukungan dari orangtua (Sudaryono, 2014),

sementara itu Artini dkk., (2014) menjelaskan mengenai pengambilan keputusan dalam memilih program studi dapat dipengaruhi oleh biaya atau harga dan pendapat keluarga dengan memilih program studi.

Olson, (2013) menjelaskan mahasiswa akan mengambil keputusan memilih program studi disebabkan karena proses untuk mengkombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya program studi yang dinilai sesuai dengan minat dan bakatnya. Mahasiswa memilih program studi yaitu tentu menjalani sebuah proses untuk menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menentukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan untuk menyambut masa depan dan juga karir (Fakhri dkk., 2017). Sementara itu Rakmat, (2018) menyatakan mahasiswa mengambil keputusan memilih program studi karena dipengaruhi oleh citra, kepuasan dari perguruan tinggi tersebut, maka mahasiswa memilih program studi tersebut. Sedangkan Haruna, (2017) menyatakan keputusan memilih program studi atau jurusan merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif perilaku atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan dan dukungan orangtua merupakan penyebab terbesar bagi mahasiswa untuk memilih program studi.

Hafid & Muhid, (2014) dukungan orangtua akan berdampak pada penilaian bahkan persepsi bagi mahasiswa untuk memilih program studi sebab persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orangtua, terdiri dari

informasi atau nasehat berbentuk verbal atau non verbal, baik secara emosional, penghargaan, dan materi. Dukungan orangtua dapat diartikan sangat membantu individu untuk menggerakkan sumber-sumber psikologis, dukungan sosial pada anak-anak sangat diperlukan apalagi saat anak tumbuh kembang dalam proses pembelajaran diperkuliahan karena hanya orangtua yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk memenuhi semua dukungan dan kebutuhan yang sedang dibutuhkan (Zulfa, 2016).

Dukungan orangtua dapat dikatakan sebagai salah satu istilah yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik mahasiswa untuk memilih program studi (Mahmudi & Suroso, 2014). Sementara itu dukungan orangtua yang tinggi pada anak seperti memberikan nasihat, kasih sayang, perhatian, mengenai memilih program studi, akan berdampak pada pengambilan keputusan anaknya dalam memilih program studi (Sarah & Idris, 2020). Penjelasan tersebut sesuai dengan temuan penelitian mengenai deskriptif penelitian ditemukan bahwa dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi, kedua variabel tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Pada dasarnya semakin orangtua memberikan nasehat anak akan semakin yakin memilih program studi yang diinginkan, begitu juga dengan prospek kerja dari program studi tersebut karena menyesuaikan dengan cita cita anak. Sementara itu Fakhri dkk., (2017) dukungan keluarga merupakan bagian yang penting dengan saran yang diberikan maka calon mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai gambaran program studi yang akan dipilih. Calon mahasiswa

mebutuhkan peran orangtua seperti arahan, bimbingan, dan nasehat untuk membantu dalam mengambil keputusan dalam memilih program studi. Dukungan orangtua yang diberikan oleh orangtua memainkan peranan penting terhadap pengambilan keputusan memilih program studi (Mount, 2011). Orangtua memiliki pengaruh besar dalam menentukan masa depan anak dengan memberikan pendidikan pada anak berdasarkan program studi yang akan diambil. Dukungan orangtua diharapkan menjadi penguat bagi calon mahasiswa dalam mengambil keputusan studi lanjut, sehingga calon mahasiswa mampu menetapkan pilihan perguruan tinggi dan pemilihan program studi dengan matang.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai uji parsial ditemukan bahwa seluruh aspek variabel dukungan orangtua yaitu hubungan dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, integritas dan kesempatan untuk membina memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek variabel pengambilan keputusan memilih program studi yaitu aspek kognisi dan pengenalan. Zulfa, (2016) menjelaskan bahwa, mahasiswa memilih program studi pilihannya tentu berdasarkan kognitif dan sebelum itu akan mencari tau mengenai program studi tersebut, sebab dalam kognisi mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk mengamati, melihat, memperhatikan, berpikir, mempertimbangkan dan menilai keputusan program studi mana yang hendak dipilih dan didukung dengan adanya hubungan harmonis dengan orangtua, dibimbing, serta kedekatan emosional yang baik.

Pada aspek variabel dukungan orangtua yaitu hubungan dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, integritas dan kesempatan

untuk membina memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek variabel pengambilan keputusan memilih program studi yaitu motif. Mahasiswa tentu memiliki motif untuk memilih program studi pilihannya sebab motif dapat dikatakan sebagai kecenderungan dilakukan oleh mahasiswa dalam memilih program studi dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan, sehingga integritas yang dimiliki oleh mahasiswa akan terbangun (Rakmat, 2018).

Sementara itu pada aspek variabel dukungan orangtua yaitu hubungan dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, integritas dan kesempatan untuk membina memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek variabel pengambilan keputusan memilih program studi yaitu sikap. Mahasiswa akan memiliki kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus dalam pengambilan keputusan atau mereaksi pilihan dengan satu cara tertentu terhadap objek lain baik secara positif maupun negatif. Sehingga memilih program studi tentu akan membutuhkan dukungan orangtua, hal tersebut terlihat dari adanya hubungan yang baik, dibimbing, kemudian diarahkan sehingga orangtua akan mampu memahami perasaan anak dan bertanggung jawab dengan kesejahteraan anaknya untuk berkuliah (Zulfa, 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi psikologi untuk angkatan 2020 Universitas Mulawarman memiliki hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi, begitupun sebaliknya. Adapun kekuatan hubungan antar variabel memiliki korelasi yang kuat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Bagi subjek penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan fakta bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan dengan keputusan memilih program studi oleh sebab itu, subjek penelitian sebaiknya mempertahankan hubungan yang baik dengan orangtuanya, sebab dari temuan penelitian juga didapatkan dukungan orangtua kepada mahasiswa tinggi, sehingga mahasiswa akan dengan mudah memutuskan program studi yang dipilih

2. Bagi siswa yang akan melanjutkan perkuliahan Dari temuan penelitian didapatkan pengambilan keputusan memilih program studi karena adanya dukungan orangtua, oleh sebab itu maka sebaiknya siswa yang akan melanjutkan perkuliahan akan lebih mudah berkonsultasi dan meminta nasehat kepada orangtuanya.
3. Bagi orang tua siswa atau mahasiswa dari temuan penelitian ini disarankan untuk menjalin kedekatan emosional misalnya memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian kepada subjek serta bimbingan misalnya nasehat kepada subjek agar subjek merasa aman dan nyaman dalam mengambil keputusan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ditemukan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan memilih program studi saling berhubungan dan alangkah baiknya peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan dan memperluas sampel dikarenakan penelitian ini sampel bisa dikatakan sedikit, oleh sebab itu dari dasar penelitian inilah sebaiknya peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian dengan tema mahasiswa mengambil keputusan untuk memilih program studi disebabkan karena faktor apa dan dikaji secara kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, J. K., Kirya, I. K., & Suwendra, I. W. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis. *EjournalBisma Universitas Pendidikan Ganesha.*, 2(1), 20–35.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Caicedo, B., & Jones, K. (2014). The role of neighborhood, family and peer regarding colombian adolescents social context and aggressive behaviour. *Revista de Salud Publica*, 16(2), 208–220.
- Desmita. (2009). *Psikologi pembangunan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fakhri, M., Gilang, A., & Ratnayu. (2017). Analisis faktor pembentuk keputusan pemilihan perguruan tinggi swasta universitas telkom. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 1–12.
- Hafid, A., & Muhid, A. (2014). Hubungan antara dukungan sosial orang tua & religiusitas dengan agresivitas remaja anggota perguruan pencak silat di bojonegoro. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 205–212.
- Haruna, R. (2017). Pengaruh iklan terhadap keputusan memilih uin Alauddin Makassar. *Jurnal Komodifikasi*, 5(2), 45–58.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. PT. Gelora Akasara.
- Laden, M. (2014). Peranan dukungan orang tua dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas xii. *Psikoborneo*, 2(2), 120–126.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 183–194.
- Mehboob, & Farhan, J. (2012). Factors influencing students enrollment decisions in selection of higher education institutions. *Insitute of Interdisciplinary Business Research*, 4(5).
- Ming, S. K., & Joseph. (2010). A model of higher education institutions choice in Malaysia. a conceptual approach. *Journal School of Business Marketing and Management*, 1(2), 7–14.

- Mount, G. J. (2011). *Preservation and restoration of tooth structure. 2nd ed.* Knowledge Books and Software.
- Nuryadin, M. T., & Albusairi, S. A. (2017). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pada jurusan administrasi bisnis politeknik negeri banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(2), 107–123.
- Olson. (2013). *Perilaku konsumen dan strategi pemasaran.* Penerbit Erlangga.
- Rakmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi.* Simbiosis Rekatama Media.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interactions (7th edition).* John Wiley & Sons, Inc.
- Sarah, E. P., & Idris, S. (2020). Pengaruh dukungan sosial dan karir efikasi diri terhadap pilihan karir dengan eksplorasi karir sebagai pemediasi pada mahasiswa S1 fakultas ekonomi dan bisnis universitas syiah kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 98–113.
- Sudaryono, H. (2014). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran.No Title.* Lentera Ilmu Cendikia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Dan Pengembangan.* Penerbit Alfabeta.
- Wulandini, P., & Saputra, R. (2017). Pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di pekanbaru. *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 9(3), 93–103.
- Zulfa, P. (2016). Hubungan Kontrol Diri & Dukungan Orang Tua & Prilaku Disiplin. *EJournal Psikologi*, 4(2), 227–236.

LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Blueprint Sebaran Item Skala Pengambilan Keputusan memilih Program Studi

NO	Aspek-aspek Pengambilan Keputusan memilih Program Studi	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognisi dan Pengenalan	1,7,13,19	4,10,16,22	8
2	Motif	2,8,14,20	5,11,17,23,	8
3	Sikap	3,9,15,21	6,12,18,24	8
TOTAL		12	12	24

Variable	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi	Kognisi dan Pengenalan	1. Program studi psikologi yang saya pilih memang merupakan minat saya 7. Bagi saya, program studi merupakan bidang yang saya senangi 13. Saya antusias berkuliah di psikologi, karena sesuai dengan minta saya 19. Prospek program studi psikologi begitu luas, itulah alasan saya memilih mengambil jurusan tersebut	4. Saya memilih prod psikolgi, karena keterpaksaan 10. Sebenarnya saya tidak ingin berkuliah di psikologi 16. Melihat prospek kerja di psikologi, saya kurang tertarik, namun saya terlanjur berkuliah di psikologi 22. Memilih kuliah di jurusan psikologi merupakan keputusan saya yang salah	8

	Motif	<p>2 . Saya berkuliah di psikologi karena memiliki satu tujuan</p> <p>8 . Pilihan program studi ini merupakan usaha saya untuk mengejar cita cita</p> <p>14 . Saya antusias berkuliah di psikologi, karena sesuai dengan minat saya</p> <p>20 . Saya serius mengikuti perkuliahan di psikologi, karena ini adalah pilihan saya sendiri</p>	<p>5 . Saya memilih berkuliah di psikologi tanpa ada tujuan</p> <p>11 . Berkuliah di psikologi bukanlah cita cita saya</p> <p>17 . Minat saya bukanlah di psikologi</p> <p>23 . Saya menjadi perkuliahan di psikologi tanpa adanya semangat</p>	8
	Sikap	<p>3 . Menyenangkan rasanya ketika bisa menentukan program studi sendiri sesuai dengan minat saya</p> <p>9 . Bagi saya, sudah sewajarnya jika orangtua berperan dalam memilih program studi</p> <p>15 . Saya sungguh-sungguh menekuni berkuliah di psikologi, karena ini merupakan pilihan saya sendiri</p> <p>21 . Saya bersedia menjalani perkuliahan pilihan orangtua saya</p>	<p>6 . Berkuliah di psikologi bukanlah pilihan saya, sehingga membuat saya kurang bersemangat dalam menekuninya</p> <p>12 . Jika orangtua memilih program studi, saya akan menolaknya</p> <p>18 . Sungguh kurang wajar jika orangtua ikut andil dalam memilih program studi</p> <p>24 . Saya tidak akan berkuliah. Jika orangtua ikut dalam memilih program studi</p>	8

Lampiran 2. Blueprint Sebaran Item Skala Dukungan Orangtua

NO	Aspek-aspek Dukungan Orangtua	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Hubungan yang dapat diandalkan	1,2,3	4,5,6	6
2	Bimbingan	7,8,9,	10,11,12,	6
3	Adanya pengakuan	13,14,15	16,17,18,	6
4	Kedekatan emosional	19,20,21,	22,23,24,	6
5	Integrasi sosial	25,26,27	28,29,30	6
6	Kesempatan untuk membina	31,32,33	34,35,36	6
TOTAL		18	18	36

Variable	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Orangtua	Hubungan Yang Dapat Diandalkan	1 . Saya akrab dengan orang tua saya, sehingga senang meminta saran untuk memilih program studi 2 . Orang tua saya memahami saya saat meminta bantuan untuk memilih program studi psikologi 3 . Orang tua sering memberikan pujian saat saya mendapat prestasi di kampus	4 . Saya merasa kurang dekat dengan orang tua saya 5 . Orang tua saya sibuk bekerja sehingga jarang meluangkan waktu untuk saya dalam berdiskusi tentang memilih program studi 6 . Orang tua saya tidak mengetahui bahwa saya telah memilih program studi psikologi	6

	Bimbingan	<p>7 . Orang tua saya memberikan kesempatan waktu untuk saya memilih program studi psikologi</p> <p>8 . Orang tua saya membantu saya dalam menyelesaikan masalah seperti sulitnya memilih program studi saat akan berkuliah</p> <p>9 . Saya merasa senang bila orang tua saya menasehati saya, dalam mengambil keputusan memilih program studi</p>	<p>10 . Orang tua saya melarang saya memilih program studi psikologi</p> <p>11 . Orang tua saya tidak memeberikan saran mengenai program studi yang akan saya pilih saat berkuliah</p> <p>12 . Saya bosan mendengar nasihat dari orang tua saya, terutama mengenai pemilihan program studi psikologi</p>	6
	Adanya Pengakuan	<p>13 . Nasihat orang tua saya sangat berarti bagi saya ketika dalam memilih program studi psikologi</p> <p>14 . Orang tua saya selalu memberikan nasehat mengenai masa depan saya terutama memilih program studi</p> <p>15 . Orang tua saya percaya saya mampu menyelesaikan perkuliahan di psikologi</p>	<p>16 . Orang tua saya tidak pernah memberikan gambaran mengenai program studi yang saya pilih</p> <p>17 . Walaupun saya sudah berusaha dengan maksimal, orang tua saya tetap saja menganggap saya tidak tepat memilih program studi psikologi</p> <p>18 . Orang tua saya menganggap saya belum mampu berkuliah diprogram studi psikologi</p>	6

	Kedekatan Emosional	<p>19 . Saya merasa lebih nyaman curhat dengan orang tua saya daripada dengan orang lain mengenai keputusan memilih program studi psikologi</p> <p>20 . Orang tua saya selalu membantu dalam setiap masalah yang saya hadapi seperti memilih program studi psikologi</p> <p>21 . Orang tua tetap memberikan perhatiannya kepada saya meski beliau sedang sibuk dengan pekerjaannya seperti nasehat memilih program studi</p>	<p>22 . Saya lebih memilih curhat dengan teman daripada dengan orang tua saya</p> <p>23 . Orang tua saya tidak pernah membantu setiap permasalahan yang saya hadapi, seperti bimbang dalam memilih program studi psikologi</p> <p>24 . Saya membutuhkan perhatian orang tua dalam mengambil keputusan memilih program studi psikologi</p>	6
	Integritas Sosial	<p>25 . Orang tua saya sering menanyakan perkembangan perkuliahan saya</p> <p>26 . Nasihat yang diberikan orangtua membantu saya dalam memilih program studi psikologi.</p> <p>27 . Orang tua saya tertarik mengetahui kegiatan saya di perkuliahan</p>	<p>28 . Orang tua saya jarang membicarakan mengenai keputusan saya memilih program studi psikologi</p> <p>29 . Orang tua saya jarang memberikan nasihat yang baik untuk masa depan saya</p> <p>30 . Orang tua saya cuek saja dengan kegiatan yang saya jalani di perkuliahan.</p>	6

	<p>Kesempatan Untuk Membina</p>	<p>31 . Orang tua saya selalu menyediakan fasilitas yang saya butuhkan dalam perkuliahan 32 . Dekatnya hubungan saya dengan orang tua saya membuat saya merasa nyaman dalam memilih program studi. 33 . Orang tua saya acuh dengan barang-barang yang saya butuhkan untuk keperluan perkuliahan</p>	<p>34 . Saya tidak pernah diberi uang jajan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya 35 . Saya diharuskan mengikuti segala keputusan orang tua dalam memilih program studi 36 . Orang tua saya tidak pernah meminta saya untuk menjelaskan kesalahan yang saya perbuat</p>	<p>6</p>
--	--	---	--	-----------------

Lampiran 3. Skala

IDENTITAS DIRI

(identitas ini hanya untuk data, bukan untuk disebarluaskan) Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Laki-laki / Perempuan :

Angkatan :

PETUNJUK

Pada bagian ini, tercantum sejumlah pertanyaan berkaitan dengan keadaan- keadaan yang sering anda rasakan. Anda diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Untuk itu, setiap pertanyaan perlu dipahami, kemudian nyatakan pilihan anda dengan memberi **tanda (√)** pada salah ^{satu} pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda tersebut.

- **SS (SANGAT SESUAI)**
- **S (SESUAI)**
- **TS (TIDAK SESUAI)**
- **STS (SANGAT TIDAK SESUAI)**

Apapun pilihan jawabananda **tidak ada jawaban yang paling benar atau paling salah**. Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan **mohon dengan seksama agar jangan ada pertanyaan yang terlewatkan**

SKALA A

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Program studi psikologi yang saya pilih memang merupakan minat saya				
2	Saya berkuliah di psikologi karena memiliki suatu tujuan				
3	Menyenangkan rasanya ketika bisa menentukan program stidi sendiri sesuai dengan minat saya				
4	Saya memilih prod psikolgi, karena keterpaksaan				
5	Saya memilih berkuliah di psikologi tanpa ada tujuan				
6	Berkuliah di psikologi bukanlah pilihan saya, sehingga membuat saya kurang bersungguh dalam menekuninya				
7	Bagi saya, program studi merupakan bidang yang saya senangi				
8	Pilihan program studi ini merupakan usaha saya untuk mengejar cita cita				
9	Bagi saya, sudah sewajarnya jika orangtua berperan dalam memilih program studi				
10	Sebenarnya saya tidak ingin berkuliah di psikologi				
11	Berkuliah di psikologi bukanlah cita citas saya				
12	Jika orangtua memilih program studi, saya akan menolaknya				
13	Dasar ketertarikan saya dalam memilih program studi psikoligi aladah karena melihat prospeknya				
14	Saya antusias berkuliah di psikologi, karena sesuai dengan minta saya				

15	Saya sungguh-sungguh menekuni perkuliahan di psikologi, karena ini merupakan pilihan saya sendiri				
16	Melihat prospek kerja di psikologi, saya kurang tertarik, namun saya terlanjur perkuliahan di psikologi				
17	Minat saya bukanlah di psikologi				
18	Sungguh kurang wajar jika orangtua ikut andil dalam memilih program studi				
19	Prospek program studi psikologi begitu luas, itulah alasan saya memilih mengambil jurusan tersebut				
20	Saya serius mengikuti perkuliahan di psikologi, karena ini adalah pilihan saya sendiri				
21	Saya bersedia menjalani perkuliahan pilihan orangtua saya				
22	Memilih kuliah di jurusan psikologi merupakan keputusan saya yang salah				
23	Saya menjadi perkuliahan di psikologi tanpa adanya semangat				
24	Saya tidak akan perkuliahan. Jika orangtua ikut dalam memilih program studi				

SKALA B

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akrab dengan orang tua saya, sehingga senang meminta saran untuk memilih program studi				
2	Orang tua saya memahami saya saat meminta bantuan untuk memilih program studi psikologi.				
3	Orang tua sering memberikan pujian saat saya mendapat prestasi di kampus.				
4	Saya merasa kurang dekat dengan orang tua saya.				
5	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga jarang meluangkan waktu untuk saya dalam berdiskusi tentang memilih program studi.				
6	Orang tua saya tidak mengetahui bahwa saya telah memilih program studi psikologi.				
7	Orang tua saya memberikan kesempatan waktu untuk saya memilih program studi psikologi				
8	Orang tua saya membantu saya dalam menyelesaikan masalah seperti sulitnya memilih program studi saat akan berkuliah				
9	Saya merasa senang bila orang tua saya menasehati saya, dalam mengambil keputusan memilih program studi.				
10	Orang tua saya melarang saya memilih program studi psikologi.				
11	Orang tua saya tidak memeberikan saran mengenai program studi yang akan saya pilih saat berkuliah				
12	Saya bosan mendengar nasihat dari orang tua saya, terutama mengenai pemilihan program studi psikologi				
13	Nasihat orang tua saya sangat berarti bagi saya ketika dalam memilih program studi psikologi				
14	Orang tua saya selalu memberikan nasehat mengenai masa depan saya terutama memilih program studi				
15	Orang tua saya percaya saya mampu menyelesaikan perkuliahan di psikologi				
16	Orang tua saya tidak pernah memberikan gambaran mengenai program studi yang saya pilih				
17	Walaupun saya sudah berusaha dengan maksimal, orang tua saya tetap saja menganggap				

	saya tidak tepat memilih program studi psikologi.				
18	Orang tua saya menganggap saya belum mampu berkuliah diprogram studi psikologi				
19	Saya merasa lebih nyaman curhat dengan orang tua saya daripada dengan orang lain menegnai keputusan memilih program studi psikologi.				
20	Orang tua saya selalu membantu dalam setiap masalah yang saya hadapi seperti memilih program studi psikologi.				
21	Orang tua tetap memberikan perhatiannya kepada saya meski beliau sedang sibuk dengan pekerjaannya seperti nasehat memilih program studi.				
22	Saya lebih memilih curhat dengan teman daripada dengan orang tua saya.				
23	Orang tua saya tidak pernah membantu setiap permasalahan yang saya hadapi, seperti bimbang dalam memilih program studi psikologi				
24	Saya membutuhkan perhatian orang tua dalam mengambil keputusan memilih program studi psikologi				
25	Orang tua saya sering menanyakan perkembangan perkuliahan saya.				
26	Nasihat yang diberikan orngtua membantu saya dalam memilih program studi psikologi.				
27	Orang tua saya tertarik mengetahui kegiatan saya di perkuliahan				
28	Orang tua saya jarang membicarakan mengenai keputusan saya memilih program studi psikologi				
29	Orang tua saya jarang memberikan nasihat yang baik untuk masa depan saya.				
30	Orang tua saya cuek saja dengan kegiatan yang saya jalani di pekuliahan.				
31	Orang tua saya selalu menyediakan fasilitas yang saya butuhkan dalam perkuliahan.				
32	Dekatnya hubungan saya dengan orang tua saya membuat saya merasa nyaman dalam memilih program studi.				
33	Orang tua saya acuh dengan barang-barang yang saya butuhkan untuk keperluan perkuliahan.				

34	Saya tidak pernah diberi uang jajan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya				
35	Saya diharuskan mengikuti segala keputusan orang tua dalam memilih program studi				
36	Orang tua saya tidak pernah meminta saya untuk menjelaskan kesalahan yang saya perbuat				

Lampiran 4. Hasil validitas keputusan memilih program studi psikologi

Kognisi dan pengenalan

		Correlations								
		A1	A7	A13	A19	A4	A10	A16	A22	Aspek_A
A1	Pearson Correlation	1	.292	.368*	.380*	.396*	.288	.303	.331	.599**
	Sig. (2-tailed)		.117	.046	.038	.030	.122	.104	.074	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A7	Pearson Correlation	.292	1	.046	.596**	-.096	.498**	.091	.229	.539**
	Sig. (2-tailed)	.117		.808	.001	.615	.005	.631	.224	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A13	Pearson Correlation	.368*	.046	1	.392*	.551**	.382*	.776**	.706**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.046	.808		.032	.002	.037	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A19	Pearson Correlation	.380*	.596**	.392*	1	.196	.390*	.348	.429*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.032		.299	.033	.059	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A4	Pearson Correlation	.396*	-.096	.551**	.196	1	.149	.799**	.512**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.030	.615	.002	.299		.433	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A10	Pearson Correlation	.288	.498**	.382*	.390*	.149	1	.241	.497**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.122	.005	.037	.033	.433		.200	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A16	Pearson Correlation	.303	.091	.776**	.348	.799**	.241	1	.668**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.104	.631	.000	.059	.000	.200		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A22	Pearson Correlation	.331	.229	.706**	.429*	.512**	.497**	.668**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.074	.224	.000	.018	.004	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_A	Pearson Correlation	.599**	.539**	.758**	.718**	.599**	.647**	.750**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motif

Correlations

		A2	A8	A14	A20	A5	A11	A17	A23	Aspek_B
A2	Pearson Correlation	1	.101	.195	-.031	.598**	.213	-.113	.048	.294
	Sig. (2-tailed)		.595	.302	.873	.000	.258	.552	.803	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A8	Pearson Correlation	.101	1	.087	.321	-.019	.345	.365*	.592**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.595		.649	.084	.922	.062	.047	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A14	Pearson Correlation	.195	.087	1	.448*	.402*	.366*	.440*	.143	.624**
	Sig. (2-tailed)	.302	.649		.013	.028	.047	.015	.451	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A20	Pearson Correlation	-.031	.321	.448*	1	.011	.573**	.097	.413*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.873	.084	.013		.953	.001	.612	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A5	Pearson Correlation	.598**	-.019	.402*	.011	1	.314	.042	.101	.401*
	Sig. (2-tailed)	.000	.922	.028	.953		.091	.827	.596	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A11	Pearson Correlation	.213	.345	.366*	.573**	.314	1	.048	.213	.606**
	Sig. (2-tailed)	.258	.062	.047	.001	.091		.800	.258	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A17	Pearson Correlation	-.113	.365*	.440*	.097	.042	.048	1	.527**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.552	.047	.015	.612	.827	.800		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A23	Pearson Correlation	.048	.592**	.143	.413*	.101	.213	.527**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.803	.001	.451	.023	.596	.258	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_B	Pearson Correlation	.294	.647**	.624**	.623**	.401*	.606**	.627**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.115	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sikap

Correlations

		A3	A9	A15	A21	A6	A12	A18	A24	Aspek_C
A3	Pearson Correlation	1	.173	.695**	.455*	.229	.040	.380*	.484**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.361	.000	.011	.223	.833	.038	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A9	Pearson Correlation	.173	1	.143	.384*	-.200	.382*	.384*	.506**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.361		.452	.036	.289	.037	.036	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A15	Pearson Correlation	.695**	.143	1	.335	.270	-.065	.620**	.439*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.452		.070	.150	.732	.000	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A21	Pearson Correlation	.455*	.384*	.335	1	.018	.296	.326	.338	.647**
	Sig. (2-tailed)	.011	.036	.070		.926	.112	.079	.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A6	Pearson Correlation	.229	-.200	.270	.018	1	.278	-.071	.133	.304
	Sig. (2-tailed)	.223	.289	.150	.926		.137	.709	.483	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A12	Pearson Correlation	.040	.382*	-.065	.296	.278	1	.039	.472**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.833	.037	.732	.112	.137		.839	.008	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A18	Pearson Correlation	.380*	.384*	.620**	.326	-.071	.039	1	.338	.600**
	Sig. (2-tailed)	.038	.036	.000	.079	.709	.839		.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A24	Pearson Correlation	.484**	.506**	.439*	.338	.133	.472**	.338	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.015	.068	.483	.008	.068		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_C	Pearson Correlation	.678**	.631**	.651**	.647**	.304	.552**	.600**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.103	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil uji validitas dukungan orangtua

Hubungan yang dapat diandalkan

		Correlations						
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	Aspek_A
A1	Pearson Correlation	1	.258	.140	.370*	.204	.544**	.593**
	Sig. (2-tailed)		.169	.461	.044	.281	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	.258	1	.179	-.031	.237	.260	.472**
	Sig. (2-tailed)	.169		.345	.872	.208	.165	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	.140	.179	1	.170	.488**	.591**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.461	.345		.368	.006	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A4	Pearson Correlation	.370*	-.031	.170	1	.343	.355	.516**
	Sig. (2-tailed)	.044	.872	.368		.064	.054	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
A5	Pearson Correlation	.204	.237	.488**	.343	1	.366*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.281	.208	.006	.064		.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A6	Pearson Correlation	.544**	.260	.591**	.355	.366*	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.002	.165	.001	.054	.046		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_A	Pearson Correlation	.593**	.472**	.736**	.516**	.705**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.004	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bimbingan

Correlations

		A7	A8	A9	A10	A11	A12	Aspek_B
A7	Pearson Correlation	1	.677**	.140	.308	.188	.163	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.459	.098	.320	.389	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A8	Pearson Correlation	.677**	1	.090	.397*	.242	.101	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.635	.030	.197	.597	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A9	Pearson Correlation	.140	.090	1	.506**	.288	.544**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.459	.635		.004	.122	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A10	Pearson Correlation	.308	.397*	.506**	1	.281	.417*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.098	.030	.004		.133	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A11	Pearson Correlation	.188	.242	.288	.281	1	.222	.571**
	Sig. (2-tailed)	.320	.197	.122	.133		.238	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
A12	Pearson Correlation	.163	.101	.544**	.417*	.222	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.389	.597	.002	.022	.238		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_B	Pearson Correlation	.659**	.637**	.666**	.709**	.571**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Adanya pengakuan

Correlations

		A13	A14	A15	A16	A17	A18	Aspek_C
A13	Pearson Correlation	1	.493**	.239	.439*	.366*	.254	.702**
	Sig. (2-tailed)		.006	.203	.015	.047	.176	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A14	Pearson Correlation	.493**	1	.269	.268	.318	.530**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.006		.150	.152	.087	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A15	Pearson Correlation	.239	.269	1	.237	-.180	.268	.485**
	Sig. (2-tailed)	.203	.150		.207	.341	.153	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
A16	Pearson Correlation	.439*	.268	.237	1	.523**	.659**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.015	.152	.207		.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A17	Pearson Correlation	.366*	.318	-.180	.523**	1	.533**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.047	.087	.341	.003		.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
A18	Pearson Correlation	.254	.530**	.268	.659**	.533**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.176	.003	.153	.000	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_C	Pearson Correlation	.702**	.742**	.485**	.754**	.579**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kedekatan emosional

Correlations

		A19	A20	A21	A22	A23	A24	Aspek_D
A19	Pearson Correlation	1	.729**	.433*	.075	.536**	-.175	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.696	.002	.356	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A20	Pearson Correlation	.729**	1	.483**	.145	.543**	-.052	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.443	.002	.784	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A21	Pearson Correlation	.433*	.483**	1	.220	.500**	-.148	.715**
	Sig. (2-tailed)	.017	.007		.243	.005	.435	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A22	Pearson Correlation	.075	.145	.220	1	.400*	-.315	.428*
	Sig. (2-tailed)	.696	.443	.243		.028	.090	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30
A23	Pearson Correlation	.536**	.543**	.500**	.400*	1	-.260	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.005	.028		.165	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A24	Pearson Correlation	-.175	-.052	-.148	-.315	-.260	1	.011
	Sig. (2-tailed)	.356	.784	.435	.090	.165		.954
	N	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_D	Pearson Correlation	.760**	.831**	.715**	.428*	.746**	.011	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.000	.954	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Integritas

Correlations

		A25	A26	A27	A28	A29	A30	Aspek_E
A25	Pearson Correlation	1	.514**	.319	.266	.450*	.162	.760**
	Sig. (2-tailed)		.004	.085	.155	.013	.393	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A26	Pearson Correlation	.514**	1	.186	.446*	.131	.035	.642**
	Sig. (2-tailed)	.004		.325	.013	.490	.855	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A27	Pearson Correlation	.319	.186	1	.282	-.205	.274	.397*
	Sig. (2-tailed)	.085	.325		.131	.276	.143	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30
A28	Pearson Correlation	.266	.446*	.282	1	.152	-.101	.578**
	Sig. (2-tailed)	.155	.013	.131		.421	.596	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
A29	Pearson Correlation	.450*	.131	-.205	.152	1	.229	.635**
	Sig. (2-tailed)	.013	.490	.276	.421		.224	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A30	Pearson Correlation	.162	.035	.274	-.101	.229	1	.439*
	Sig. (2-tailed)	.393	.855	.143	.596	.224		.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_E	Pearson Correlation	.760**	.642**	.397*	.578**	.635**	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.001	.000	.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kesempatan untuk membina

Correlations

		A31	A32	A33	A34	A35	A36	Aspek_F
A31	Pearson Correlation	1	-.013	-.123	.158	.000	-.038	.281
	Sig. (2-tailed)		.946	.516	.404	1.000	.844	.132
	N	30	30	30	30	30	30	30
A32	Pearson Correlation	-.013	1	.313	.320	.000	.281	.603**
	Sig. (2-tailed)	.946		.092	.085	1.000	.133	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A33	Pearson Correlation	-.123	.313	1	.132	.264	.373*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.516	.092		.487	.159	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A34	Pearson Correlation	.158	.320	.132	1	-.041	.057	.518**
	Sig. (2-tailed)	.404	.085	.487		.829	.766	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
A35	Pearson Correlation	.000	.000	.264	-.041	1	.076	.447*
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.159	.829		.691	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30
A36	Pearson Correlation	-.038	.281	.373*	.057	.076	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.844	.133	.043	.766	.691		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Aspek_F	Pearson Correlation	.281	.603**	.638**	.518**	.447*	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.132	.000	.000	.003	.013	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil uji reliabilitas

Pengambilan keputusan memilih program studi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	23

Dukungan orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	34

Lampiran 7. Hasil Uji Deskriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan memilih program studi	50	56	95	70.04	9.790
Dukungan Orangtua	50	73	136	104.88	11.974
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi

kategorisasi pengambilan keputusan memilih program studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	10	20.0	20.0	20.0
Tinggi	21	42.0	42.0	62.0
Sedang	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

kategorisasi dukungan orangtua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	14	28.0	28.0	28.0
Tinggi	29	58.0	58.0	86.0
Sedang	6	12.0	12.0	98.0
Rendah	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

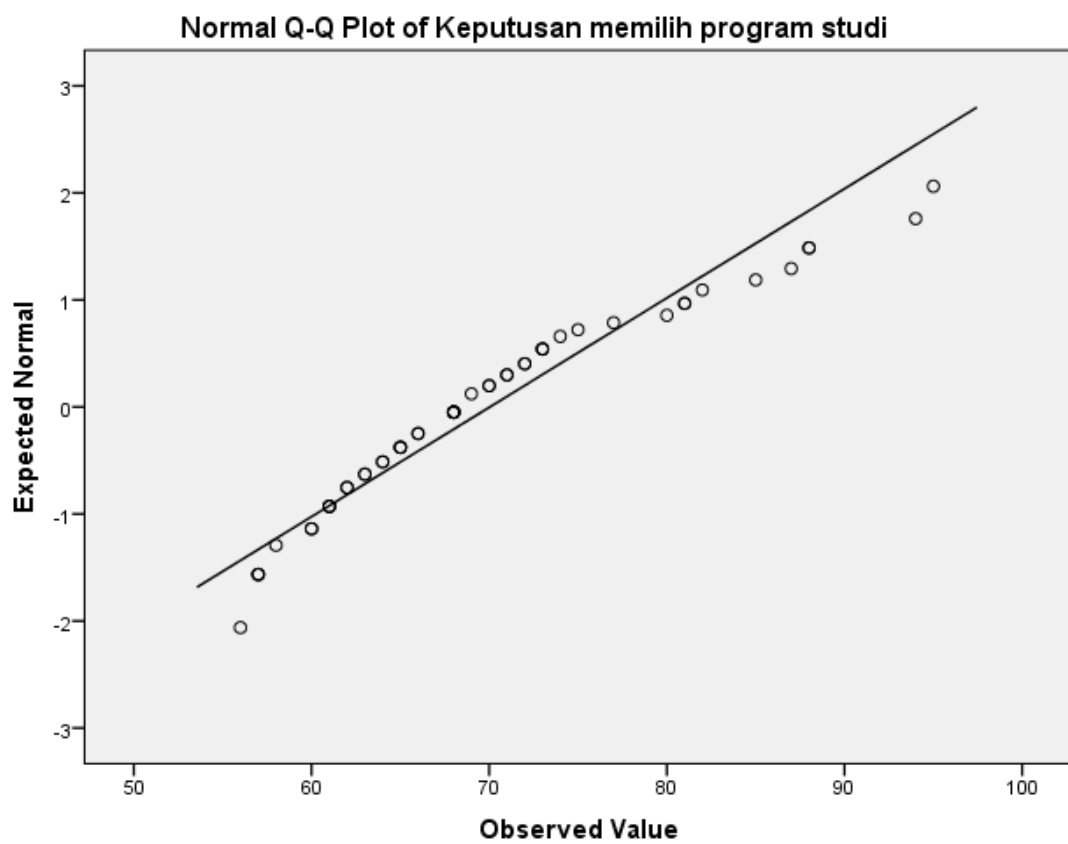
Lampiran 9 Uji normalitas

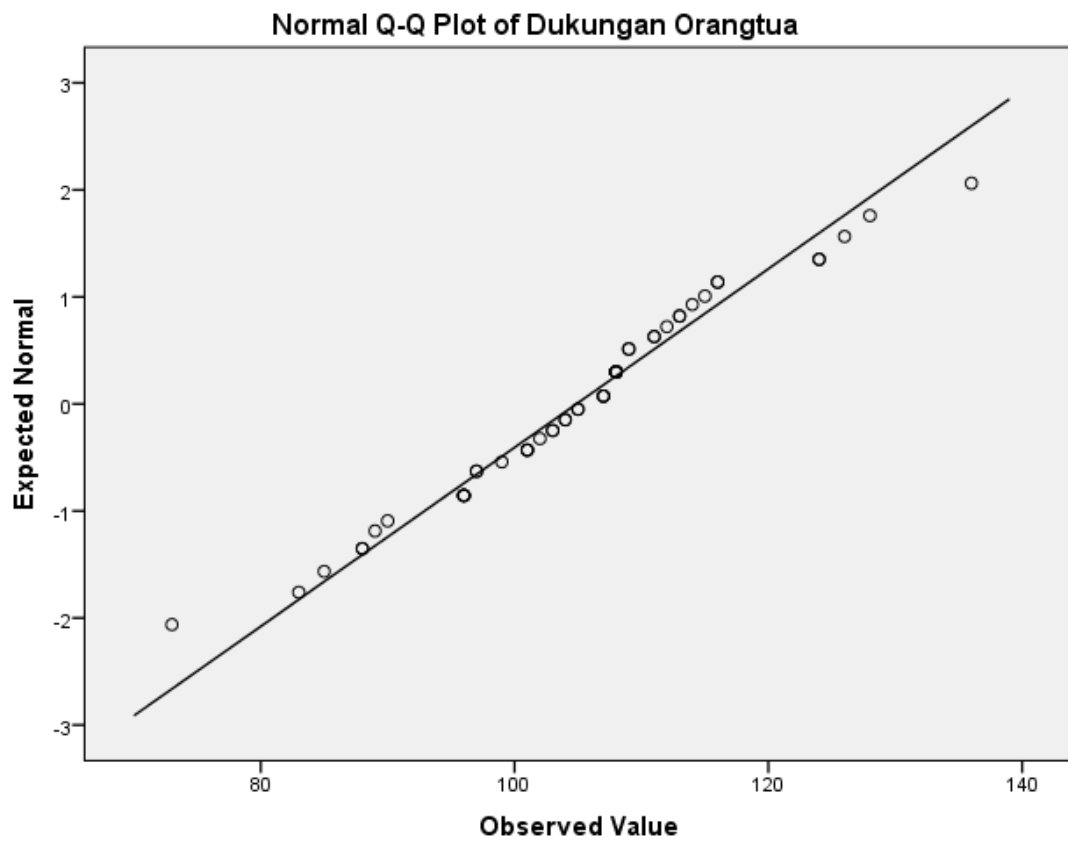
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keputusan memilih program studi	.123	50	.058	.933	50	.007
Dukungan Orangtua	.089	50	.200 [*]	.982	50	.622

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





.Lampiran 10. Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan memilih program studi * Dukungan Orangtua	Between Groups	(Combined)	3891.920	26	149.689	4.282	.000
		Linearity	2753.558	1	2753.558	78.771	.000
		Deviation from Linearity	1138.362	25	45.534	1.303	.264
	Within Groups		804.000	23	34.957		
Total			4695.920	49			

Lampiran 11. Uji pearson corelation

Correlations

		Dukungan Orangtua	Keputusan memilih program studi
Dukungan Orangtua	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Keputusan memilih program studi	Pearson Correlation	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Uji parsial terhadap aspek kognisi dan pengenalan (Y1)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	y1
X1	Pearson Correlation	1	.392**	.651**	.264	.721**	.218	.441**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.064	.000	.128	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.392**	1	.311*	.713**	.226	.708**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.005		.028	.000	.114	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.651**	.311*	1	.291*	.551**	.084	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.040	.000	.560	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.264	.713**	.291*	1	.119	.588**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.040		.411	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.721**	.226	.551**	.119	1	.272	.357*
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.000	.411		.056	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.218	.708**	.084	.588**	.272	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.560	.000	.056		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
y1	Pearson Correlation	.441**	.585**	.526**	.642**	.357*	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.011	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13. Uji parsial terhadap aspek motif (Y2)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	y2
X1	Pearson Correlation	1	.392**	.651**	.264	.721**	.218	.470**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.064	.000	.128	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.392**	1	.311*	.713**	.226	.708**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.005		.028	.000	.114	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.651**	.311*	1	.291*	.551**	.084	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.040	.000	.560	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.264	.713**	.291*	1	.119	.588**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.040		.411	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.721**	.226	.551**	.119	1	.272	.423**
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.000	.411		.056	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.218	.708**	.084	.588**	.272	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.560	.000	.056		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	.470**	.561**	.540**	.685**	.423**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14. Uji parsial terhadap aspek motif (Y3)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	y3
X1	Pearson Correlation	1	.392**	.651**	.264	.721**	.218	.435**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.064	.000	.128	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.392**	1	.311*	.713**	.226	.708**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.005		.028	.000	.114	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.651**	.311*	1	.291*	.551**	.084	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.040	.000	.560	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.264	.713**	.291*	1	.119	.588**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.040		.411	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.721**	.226	.551**	.119	1	.272	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.000	.411		.056	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.218	.708**	.084	.588**	.272	1	.482**
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.560	.000	.056		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
y3	Pearson Correlation	.435**	.521**	.506**	.618**	.406**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).